

MATA KULIAH : DASAR-DASAR ILMU PEMERINTAHAN

DOSEN : ERO SUHARA, S.IP/HJ. EMI RACHMAWATI, DRA., MSI.

SMT : II/IP/C

Kekuasaan dan Kewenangan dalam Pemerintahan



Filsafat Kekuasaan

- Kekuasaan adalah kesempatan seseorang atau sekelompok orang untuk menyadarkan masyarakat akan kemauan-kemauannya sendiri, dengan sekaligus menerapkannya terhadap tindakan-tindakan perlawanan dari orang-orang atau golongan-golongan tertentu (Max Weber)
- Kekuasaan senantiasa ada di dalam setiap masyarakat→ bersahaja, besar, atau rumit susunannya.

Continue...

- Kekuasaan tidak dapat dibagi rata pada semua anggota masyarakat → kemampuan untuk mempengaruhi pihak lain untuk kehendak yang ada pada pemegang kekuasaan.
- Kekuasaan→suatu konsep kuantitatif (dapat dihitung hasilnya): luas wilayah, siapa orang dipengaruhi, lamanya berkuasa, uang dan barang yang dimilikinya?.
- Secara filsafati → kekuasaan dapat meliputi ruang, waktu, barang dan manusia

Konsep Kekuasaan

- Kekuasaan→kemampuan seseorang atau sekelompok manusia untuk mempengaruhi tingkah lakunya seseorang atau kelompok lain sedemikian rupa, sehingga tingkah laku itu menjadi sesuai dengan keinginan dan tujuan dari orang yang memiliki kekuasaan itu. (*Miriam Budiardjo*)
- Keseluruhan dari kemampuan , hubungan-hubungan dan proses-proses yang menghasilkan ketaatan dari pihak lain...untuk tujuan-tujuan yang ditetapkan oleh pemegang kekuasaan. (*Ossip K. Flechtheim*)

Continue...

- Kekuasaan → kemampuan untuk mengendalikan tingkah laku orang lain, baik secara langsung dengan memberi perintah, maupun secara tidak langsung dengan mempergunakan segala alat dan cara yang tersedia.
(*R.M. MacIver*)
- Pada dasarnya kekuasaan → ditunjukkan pada diri manusia (utamanya kekuasaan pemerintahan dalam negara).

Sumber Kekuasaan

- ***Legitimate Power*** → perolehan kekuasaan melalui pengangkatan (UU, SK, dll)
- ***Coersive Power*** → perolehan kekuasaan melalui cara kekerasan (perebutan atau perampasan bersenjata, *unconstitutional*, kudeta (*coup d'etat*)).
- ***Expert Power*** → perolehan kekuasaan berdasarkan keahlian seseorang (*merit system*).
- ***Reward Power*** → perolehan kekuasaan melalui suatu pemberian atau karena berbagai pemberian.
- ***Reverent Power*** perolehan kekuasaan melalui daya tarik seseorang (fisik, *performance*, dll).

Bentuk-bentuk Kekuasaan

- *Influence*, kemampuan untuk mempengaruhi orang lain agar mengubah sikap dan perilakunya secara sukarela.
- *Persuasion*, kemampuan meyakinkan orang lain dengan argumentasi untuk melakukan sesuatu.
- *Manipulasi*, penggunaan pengaruh, dalam hal ini yang dipengaruhi tidak menyadari tingkahlakunya mematuhi pemegang kekuasaan.
- *Coercion*, peragaan kekuasaan (ancaman paksaan) yang dilakukan seseorang atau kelompok terhadap pihak lain agar bersikap dan berperilaku sesuai dengan kehendak pemilik kekuasaan.
- *Force*, penggunaan tekanan fisik, membatasi kebebasan menimbulkan rasa sakit, atau pun membetasi pemenuhan kebutuhan biologis agar melakukan sesuatu.

Dimensi-dimensi Kekuasaan

Potensial dan Aktual,

- Potensial → memiliki sumber-sumber kekuasaan (kekayaan, tanah, senjata, *science* dan informasi, popularitas, status sosial, massa terorganisir, dan jabatan)
- Aktual → telah menggunakan sumber-sumber yang dimilikinya ke dalam kegiatan politik yang efektif.

Konsensus dan Paksaan

- Konsensus → berusaha menggunakan kekuasaan untuk mencapai tujuan masyarakat secara keseluruhan.
- Paksaan → cenderung memandang politik sebagai perjuangan, pertentangan, dominasi, dan konflik (kelompok kecil masy).

Continue...

Positif dan Negatif

- Positif → penggunaan sumber kekuasaan untuk mencapai tujuan yang dipandang penting dan diharuskan.
- Negatif → penggunaan sumber kekuasaan untuk mencegah pihak lain mencapai tujuannya, tidak hanya dipandang tidak perlu tetapi juga merugikan.

Jabatan dan Pribadi

- Jabatan → dalam masy. Modern (Presiden, PM, menteri, dll)
- Kualitas pribadi → kualitas diri, kapabilitas, akseptabilitas, integritas, dll harus dimiliki.

Continue...

Implisit dan Eksplisit

- Implisit → pengaruh yang tidak dapat dilihat tetapi dapat dirasakan.
- Eksplisit → pengaruh yang secara jelas terlihat dan terasakan.

Langsung dan Tidak Langsung

- Langsung → penggunaan sumber kekuasaan untuk mempengaruhi pembuat dan pelaksanaan keputusan politik dengan melakukan hub. secara langsung.
- Tidak langsung → penggunaan sumber kekuasaan untuk mempengaruhi pembuat dan pelaksana keputusan politik melalui perantara pihak lain (berpengaruh).

Pelaksanaan Kekuasaan

3 Masalah utama kekuasaan:

- Bagaimana kekuasaan dilaksanakan
- Bagaimana kekuasaan didistribusikan
- Mengapa seseorang atau kelompok tertentu memiliki kekuasaan yang lebih besar dalam situasi dsan kondisi tertentu

4 Faktor Pelaksanaan kekuasaan:

- Bentuk dan jumlah sumber
- Distribusi sumber
- Kapan menggunakan sumber dan hasil penggunaan sumber kekuasaan

Kewenangan

- Kekuasaan negara dalam menguasai masyarakat memiliki otoritas dan kewenangan
- Otoritas dalam arti hak untuk memiliki legitimasi kekuasaan
- Kewenangan dalam arti hak untuk ditaati (*obedience*).

Perbedaan Kekuasaan dan Kewenangan

Kekuasaan

- Tidak selalu berupa kewenangan
- Memiliki keabsahan (*legitimate power*)
- Tidak selalu memiliki keabsahan

Kewenangan

- Hak moral untuk membuat dan melaksanakan keputusan politik dalam sebuah negara (pemerintahan)

Pemisahan Kekuasaan (Gabriel A. Almond)

- *Rule Making Function*
- *Rule Application Function*
- *Rule Adjudication Function*

Rule Making Function

- Berwenang merumuskan kemauan rakyat atau kemauan umum (*public interest*) dengan jalan menentukan kebijaksanaan umum (*public policy*) yang mengikat seluruh masyarakat.
- Badan yang berhak menyelenggarakan kedaulatan rakyat dengan jalan menentukan *public policy* dan menuangkannya dalam undang-undang.

Continue...

- Teori Perwakilan → *Indirect Democracy*
- Perwakilan → seseorang atau kelompok yang mempunyai kemampuan atau kewajiban untuk berbicara atau bertindak atas nama suatu kelompok yang lebih besar.
- Perwakilan → miniatur dari masyarakat secara keseluruhan (perasaan, pikiran, peta kondisi masy).
- Perwakilan → *principal agent* (bertindak atas nama pihak lain)

Jenis Perwakilan

2 Jenis Perwakilan (*C.F. Strong*):

- Perwakilan Politik → terjadi dari adanya pemilihan umum (pemilu).
- Perwakilan Fungsional → dengan menggunakan mekanisme pengangkatan.

4 Kategori Perwakilan

- ***Independent*** → prinsip kepentingan publik yang diperjuangkan tidak tergantung rakyat atau pemerintah.
- ***Partai*** → Prinsip perjuangannya sesuai dengan program yang telah digariskan oleh partai.
- ***Rakyat*** → memperjuangkan kepentingan rakyat, akuntabilitas pada konstituen.
- ***Pemerintah*** → mewakili kepentingan pemerintah, orientasinya hanya sebagai kepanjangan tangan pemerintah.

Hakikat Fungsi Legislatif

- Upaya Mencegah terjadinya *absolutisme* pemerintahan.
- Adanya unsur pengawasan (*check and balances*), dan mendampingi eksekutif.
- Fungsi Kontrol (tertib, teratur, sustainable, efektif, dan efisien) → *Planning, Progress Report, Decision/action*.

Fungsi Badan Legislatif

- Policy Making and Law Making Function (initiative, amendment, budget authority)
- To Control Executive (guard, specially control authority)

Fungsi Kontrol

- Question Hour
- Interpellation → meminta keterangan
- Enquete → mengadakan penyelidikan sendiri
- Mosi → Sistem Parlementer